



This Journal is available in Universitas Bhayangkara Jakarta Raya online Journals

Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)

Journal homepage: <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>



Pelatihan Peningkatan Kesadaran Keamanan Akun Digital Bagi Pelaku UMKM Desa Sawarna Banten

Prima Dina Atika¹, A'idah Afifah Hafshah^{1*}, Fadia Amelia Putri¹, Rian Wijaya¹, Rifky Putra Wijaya¹, Zaki Nur Fauzan¹, Ridwan Nurfauzi¹, Rasyid Darusman¹, Muhammad Akmal Dzulfikar¹, Mohamad Diandra Ferdiansyah¹, Septyo Saputro¹, Tedi Ramadhan¹

¹ Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, prima.dina@dsn.ubharajaya.ac.id, 202210715101@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715176@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715308@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715121@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715297@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715331@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715145@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715327@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715118@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715097@mhs.ubharajaya.ac.id, 202210715084@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

The widespread expansion of digitalization has driven Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) owners in Sawarna Village to utilize various digital platforms for communication, marketing, and sales transactions. However, the high adoption rate of digital services is not matched by adequate understanding of account security, making MSME owners one of the most vulnerable groups to threats such as phishing, account hijacking, data misuse, and online fraud. Through the Community Service Program (KKN), this training activity was conducted to enhance awareness and capability of MSME owners in securing the digital accounts they use to support their business activities. The training encompassed socialization sessions, technical assistance, and basic audits of participants' account security settings. The results demonstrated an improvement in MSME owners' understanding of digital security risks as well as behavioral changes, particularly in the adoption of stronger passwords, activation of two-factor authentication, and configuration of account privacy settings. This program proves that KKN-based digital security training is effective in increasing awareness and digital account protection capabilities among MSME owners, thereby supporting the sustainability of their businesses in a more secure manner.

Keywords— MSMEs, digital account security, digital literacy, training, cybersecurity.

Abstrak

Ekspansi digitalisasi yang pesat telah mendorong para pengusaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sawarna untuk mengadopsi *platform digital* dalam berbagai aspek operasional bisnis, mulai dari komunikasi, promosi, hingga proses transaksi jual beli. Akan tetapi, intensitas pemanfaatan layanan digital ini tidak sebanding dengan tingkat literasi keamanan siber yang dimiliki, menjadikan pelaku UMKM sebagai target potensial berbagai ancaman seperti serangan *phishing*, peretasan akun, eksploitasi informasi pribadi, dan fraud digital. Melalui inisiatif program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dilaksanakan kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat kesadaran dan kompetensi pelaku UMKM dalam mengamankan akun *digital* yang menjadi penunjang operasional bisnis mereka. Metode pelatihan meliputi penyuluhan edukatif, asistensi teknis secara langsung, serta audit dasar terhadap konfigurasi keamanan akun yang digunakan peserta. Evaluasi program mengindikasikan terjadinya peningkatan signifikan dalam pemahaman pelaku UMKM tentang risiko keamanan siber disertai dengan transformasi perilaku *digital*, terutamadalam penerapan *password* yang lebih kompleks, pengaktifan verifikasi dua faktor, dan optimalisasi pengaturan privasi. Kegiatan ini mendemonstrasikan bahwa intervensi edukasi keamanan

Artikel info

Submitted (05/12/2025)

Revised (26/12/2025)

Accepted (29/01/2026)

Published (31/01/2026)

Korespondensi: 202210715101@mhs.ubharajaya.ac.id*

Copyright ©authors. 2026. Published by Faculty of Computer Science – Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

digital melalui skema KKN dapat secara efektif meningkatkan kesadaran dan kapasitas proteksi digital pelaku UMKM, yang pada gilirannya berkontribusi pada keberlanjutan usaha yang lebih terjamin.

Kata kunci— UMKM, keamanan akun digital, literasi digital, pelatihan, KKN.

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi *digital* telah membawa perubahan signifikan terhadap model operasional Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. *Platform digital* seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan berbagai *marketplace* telah menjadi instrumen penting dalam interaksi bisnis, strategi promosi, serta proses transaksi penjualan. Fenomena serupa juga terjadi pada pelaku UMKM di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten, yang telah mengadopsi layanan digital sebagai penunjang keberlanjutan usaha mereka. Akan tetapi, intensitas penggunaan teknologi ini tidak dibarengi dengan penguasaan yang memadai terkait proteksi keamanan akun *digital*. Sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki kompetensi fundamental dalam melindungi akun, seperti penerapan kata sandi yang kompleks, aktivasi verifikasi dua faktor, serta kemampuan mengidentifikasi ancaman siber seperti *phishing* dan fraud digital. Minimnya pemahaman keamanan digital ini juga ditemukan pada pelaku UMKM di wilayah lain, sebagaimana dipaparkan oleh (Hiswara et al., 2025) bahwa keterbatasan literasi digital dapat memengaruhi kualitas aktivitas usaha sekaligus meningkatkan risiko keamanan digital.

Keterbatasan literasi *digital* juga dialami oleh masyarakat umum sebagai pengguna media *digital*. Program literasi *digital* yang diimplementasikan di Jatirahayu menunjukkan bahwa masyarakat masih memerlukan asistensi untuk memahami cara melindungi keamanan akun dan mengidentifikasi risiko *digital* yang muncul dalam penggunaan internet sehari-hari (Hiswara et al., 2025). Temuan serupa disampaikan oleh (Arifin et al., 2024) yang menegaskan bahwa masyarakat memerlukan edukasi literasi *digital* untuk meningkatkan keamanan penggunaan media sosial dan kemampuan melakukan kurasi informasi. Lebih lanjut, edukasi penggunaan gawai sehat yang dilakukan oleh (Putra et al., 2024) juga memperlihatkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap penggunaan teknologi yang aman masih rendah, sehingga penyuluhan mengenai keamanan *digital* sangat diperlukan untuk membentuk perilaku *digital* yang lebih bertanggung jawab.

Ancaman keamanan *digital* semakin meningkat seiring dengan eskalasi aktivitas masyarakat di ruang *digital*. (Yasin et al., 2025) dalam Jurnal JerKin melaporkan bahwa sosialisasi keamanan *digital* secara langsung mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai ancaman seperti pesan mencurigakan, tautan berbahaya, serta berbagai modus penipuan daring. Peningkatan kewaspadaan ini sangat penting bagi pengguna media *digital*, termasuk pelaku UMKM yang

sangat bergantung pada komunikasi *digital* untuk operasional usahanya. Selain itu, program pencegahan penipuan daring di Surabaya menunjukkan hasil positif, di mana kegiatan sosialisasi mampu membantu masyarakat mengenali potensi ancaman siber dan mendorong mereka untuk menerapkan langkah pencegahan dasar dalam aktivitas digital sehari-hari (Nurogo & Susanti, 2025).

Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa peningkatan literasi keamanan *digital* merupakan kebutuhan mendesak, khususnya bagi pelaku UMKM yang memanfaatkan teknologi *digital* dalam aktivitas bisnis mereka. Langkah proteksi akun seperti penerapan kata sandi yang kuat, autentikasi dua faktor, konfigurasi privasi, dan kemampuan mengidentifikasi konten berbahaya menjadi kompetensi yang harus dikuasai oleh pelaku usaha. Untuk merespons kebutuhan tersebut, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan peningkatan kesadaran keamanan akun digital bagi pelaku UMKM di Desa Sawarna. Pelatihan dilakukan secara aplikatif agar peserta mampu mengimplementasikan praktik perlindungan akun dalam aktivitas usaha mereka. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat meningkatkan kapabilitas pelaku UMKM dalam menjaga keamanan aktivitas digital dan mendukung keberlangsungan usaha secara lebih aman, efektif, dan berkelanjutan.

II. ANALISA SITUASI

Desa Sawarna, yang terletak di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, merupakan kawasan pesisir yang mengalami perkembangan dalam adopsi teknologi *digital*, terutama di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan promosi produk, interaksi dengan konsumen, hingga transaksi perdagangan secara bertahap telah beralih menggunakan *platform digital* seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Meskipun demikian, penggunaan teknologi tersebut belum disertai dengan pemahaman yang cukup mengenai aspek keamanan akun *digital*. Sebagian besar pelaku UMKM belum mengimplementasikan praktik keamanan fundamental, seperti penggunaan kata sandi yang kompleks, konfigurasi pengaturan privasi, serta aktivasi autentikasi dua faktor. Situasi ini menempatkan mereka pada tingkat kerentanan yang signifikan terhadap berbagai ancaman keamanan siber, antara lain *phishing*, penipuan daring, penyalahgunaan informasi pribadi, dan pembajakan akun bisnis.

Studi mengenai literasi *digital* di masyarakat mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman terhadap penggunaan internet yang aman masih tergolong rendah, sehingga memerlukan program pendampingan untuk meningkatkan kesadaran akan ancaman digital dan strategi mitigasinya. Temuan sejalan juga teridentifikasi dalam sejumlah program sosialisasi literasi *digital*, yang menunjukkan bahwa masyarakat masih membutuhkan edukasi sistematis untuk memahami prinsip keamanan *digital*, melakukan verifikasi informasi, serta mengidentifikasi modus operandi

Selain permasalahan literasi keamanan *digital*, pemanfaatan *platform digital* oleh UMKM di Desa Sawarna juga belum mencapai tingkat optimal. Sejumlah pelaku UMKM belum memahami urgensi menjaga kerahasiaan kredensial akun usaha, belum memiliki kemampuan mengidentifikasi konten yang berpotensi membahayakan, serta belum memiliki kapasitas dalam merespons insiden keamanan *digital* secara efektif. Rendahnya tingkat literasi keamanan *digital* ini berpotensi menimbulkan konsekuensi berupa kerugian finansial, gangguan operasional usaha, serta penurunan kepercayaan konsumen apabila terjadi penyalahgunaan akun bisnis mereka.

Gambar 1. Peta Lokasi Desa Sawarna

Program pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada periode 1–6 Desember 2025 di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Partisipan kegiatan terdiri dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menggunakan *platform digital* dalam operasional usaha mereka. Implementasi program mencakup tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan dilakukan

di lingkungan desa dan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN), sementara kegiatan inti berupa sosialisasi keamanan akun *digital* dilaksanakan di *Tourist Information Center* (TIC) Desa Sawarna (Sari et al., 2021).

Tahap persiapan dilakukan pada fase awal periode KKN melalui asesmen kebutuhan peserta. Proses ini melibatkan observasi lapangan, wawancara dengan pelaku UMKM, serta kajian terhadap pemanfaatan media *digital* dalam kegiatan usaha. Data yang terkumpul digunakan sebagai dasar penyusunan materi sosialisasi yang mencakup pembahasan mengenai ancaman keamanan *digital*, faktor penyebab kerentanan akun, serta prinsip fundamental proteksi akun *digital*. Penyusunan materi dilakukan di lokasi KKN dengan mempertimbangkan karakteristik dan tingkat literasi *digital* peserta.

Tahap pelaksanaan sosialisasi merupakan kegiatan inti dari program pengabdian ini. Kegiatan dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka di TIC Desa Sawarna dengan menggunakan metode ceramah interaktif. Materi disampaikan secara sistematis, meliputi pemaparan risiko keamanan *digital*, ragam ancaman yang kerap menargetkan pengguna layanan *digital*, serta langkah-langkah aplikatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan proteksi akun. Selama sesi penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi pengalaman terkait permasalahan keamanan *digital* yang mereka hadapi. Pendekatan dialogis ini bertujuan meningkatkan relevansi materi serta memastikan internalisasi konsep yang disampaikan oleh peserta (Sari et al., 2023).

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur perubahan pemahaman peserta sebelum dan sesudah sosialisasi. Data diperoleh melalui observasi interaksi peserta, kemampuan peserta dalam mengartikulasikan kembali konsep-konsep esensial, serta umpan balik yang diberikan pascakegiatan. Dokumentasi kegiatan, meliputi dokumentasi foto, daftar hadir, dan catatan lapangan, dikumpulkan sebagai bagian dari pelaporan program.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Perencanaan Kegiatan

Tahap perencanaan kegiatan dilakukan sebelum implementasi sosialisasi guna memastikan keseluruhan rangkaian program dapat terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM di Desa Sawarna. Tahap ini meliputi asesmen kebutuhan peserta, penyusunan materi sosialisasi, serta koordinasi dengan aparat desa dan pengelola *Tourist Information Center* (TIC) sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan pula penetapan jadwal pelaksanaan agar kegiatan dapat terselenggara secara efektif dan mengoptimalkan partisipasi peserta. Rincian perencanaan tersebut disajikan dalam bentuk matriks sebagai berikut.

Tabel 1. Matrik Rencana Program KKN

No.	Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Jadwal Kegiatan	Rencana Sumber Biaya Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Luaran Kegiatan
1.	Pengusulan Program Kerja KKN	Menentukan rencana awal kegiatan KKN yang relevan dengan kebutuhan Desa Sawarna.	UMKM di lingkungan KKN	Minggu Ke-1	Mahasiswa	Mahasiswa	Draft usulan program kerja KKN, dan Daftar program prioritas yang akan dijalankan selama KKN.
2.	Persiapan Menyusun Proposal	Menyusun proposal KKN yang berisi latar belakang, tujuan, metode, dan rencana kegiatan.	UMKM di lingkungan KKN	Minggu Ke-1	Mahasiswa	Mahasiswa	Proposal KKN lengkap dan siap diajukan yang berisikan Dokumen pendukung (jadwal, anggaran, dan rencana kegiatan).
3.	Menyusun Kegiatan	Merinci setiap program menjadi kegiatan terstruktur.	UMKM di lingkungan KKN	Minggu Ke-2	Mahasiswa	Mahasiswa	Rencana kegiatan lengkap: jadwal, indikator, dan target.
4.	Persiapan Program Kerja	Menyiapkan seluruh kebutuhan teknis sebelum turun ke lokasi desa, dan Menyiapkan materi pelatihan, alat bantu, dan strategi pelaksanaan digitalisasi UMKM.	UMKM di lingkungan KKN	Minggu Ke-2	Mahasiswa	Mahasiswa	Materi pelatihan siap (modul, slide, panduan aplikasi), dan kesiapan tim.
5.	Pembukaan Kegiatan KKN Desa Sawarna	Memperkenalkan tim KKN kepada pemerintah desa dan masyarakat.	UMKM di lingkungan KKN	Minggu Ke-3	Mahasiswa	Mahasiswa	Acara pembukaan berjalan lancar, dan Masyarakat memahami tujuan KKN dan jadwal kegiatan.
6.	Survey Lokasi Pelaku UMKM	Mengidentifikasi warga/UMKM yang menjadi target sosialisasi, termasuk pengguna akun digital yang berisiko.	UMKM di lingkungan KKN	Minggu Ke-3	Mahasiswa	Mahasiswa	Data calon peserta sosialisasi, termasuk penggunaan akun digital yang memerlukan pendampingan keamanan.
7.	Sosialisasi Kepada Pelaku UMKM	Menjelaskan ancaman digital, cara mengamankan akun, serta mengajak masyarakat berpartisipasi dalam audit keamanan.	UMKM di lingkungan KKN	Minggu Ke-3	Mahasiswa	Mahasiswa	Peserta memahami konsep dasar keamanan digital; daftar warga/UMKM yang akan mengikuti audit keamanan.
8.	Pelatihan Kepada UMKM	Memberikan pelatihan teknis seperti pembuatan kata sandi kuat, aktivasi autentikasi dua langkah, dan pengecekan keamanan akun.	UMKM di lingkungan KKN	Minggu Ke-3	Mahasiswa	Mahasiswa	Warga mampu meningkatkan keamanan akun, mengatur keamanan aplikasi, dan mengenali ancaman online.
9.	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Melakukan pembersihan di pesisir pantai	UMKM di lingkungan KKN	Minggu Ke-3	Mahasiswa	Mahasiswa	Pantai bersih nyaman untuk dikunjungi, dan dipandang.
10.	Penutupan Kegiatan KKN Desa Sawarna	Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN kepada desa, dan menutup rangkaian kegiatan secara resmi	UMKM di lingkungan KKN	Minggu Ke-3	Mahasiswa	Mahasiswa	Acara penutupan dan serah terima dokumentasi.

IV.2. Pelaksanaan Kegiatan

Implementasi kegiatan KKN dilakukan melalui sejumlah tahapan yang telah dirancang berdasarkan hasil perencanaan dan koordinasi awal dengan aparaturnya Desa Sawarna. Setiap

kegiatan dirancang agar relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam penguatan pemahaman terkait keamanan akun *digital*.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2025)

Gambar 2. (a) Audiensi Tim KKN dengan Ketua RW Desa Sawarna, (b) Pertemuan Tim KKN dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Gambar 2(a) memperlihatkan kegiatan audiensi awal yang dilakukan oleh tim KKN dengan Ketua RW Desa Sawarna sebagai bagian dari tahap orientasi lapangan. Pada pertemuan ini, mahasiswa melakukan pengenalan dan memaparkan cakupan program KKN yang akan diimplementasikan. Ketua RW memberikan informasi mengenai kondisi masyarakat, lokasi strategis untuk pelaksanaan kegiatan, serta gambaran mengenai permasalahan keamanan digital yang kerap dihadapi oleh warga. Informasi tersebut menjadi landasan penting dalam penyusunan jadwal dan materi sosialisasi keamanan akun *digital*.

Gambar 2(b) mendokumentasikan pertemuan tim KKN dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Sawarna. Pertemuan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan akun *digital* oleh pelaku sektor pariwisata sebagai bagian dari aktivitas promosi dan layanan wisata. Tim KKN menggali informasi terkait kebutuhan edukasi keamanan *digital* dan risiko yang kerap dialami pelaku wisata, seperti penyalahgunaan akun atau penipuan daring. Hasil diskusi selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan jadwal sosialisasi dan pelaksanaan audit keamanan dasar akun digital.

Gambar 3(a) memperlihatkan kegiatan sosialisasi keamanan akun digital yang diselenggarakan untuk warga Desa Sawarna. Pada sesi ini, tim menyampaikan materi mengenai ragam ancaman *digital*, metode identifikasi indikator penipuan daring, serta prosedur dasar untuk mengamankan akun yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Kegiatan ini berlangsung secara interaktif, di mana warga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait permasalahan keamanan digital yang mereka hadapi. Sosialisasi ini merupakan komponen penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap risiko pemanfaatan media *digital* serta urgensi menjaga keamanan akun pribadi maupun akun usaha.



Sumber: Hasil Pelaksanaan (2025)

Gambar 3. (a) Kegiatan sosialisasi keamanan akun digital kepada warga Desa Sawarna, (b) Dokumentasi foto bersama Kepala Desa Sawarna dengan Tim KKN setelah pelaksanaan sosialisasi keamanan akun *digital*.

Gambar 3(b) menampilkan dokumentasi foto bersama mahasiswa KKN Kelompok 07 dengan Kepala Desa Sawarna, Bapak Iwa Sungkawa, S.Pd., yang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan sejak tahap persiapan hingga penutupan. Dokumentasi ini merepresentasikan apresiasi atas kolaborasi dan dukungan pemerintah desa dalam menyukseskan program sosialisasi dan audit keamanan akun digital yang diselenggarakan selama periode KKN.

IV.3. Evaluasi dan Keberlanjutan

Dalam tahap ini, kegiatan merujuk pada hasil dan temuan yang diperoleh selama pelaksanaan program, serta cara penyelesaiannya dievaluasi dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2. Implementasi Kegiatan KKN

No	Program Kerja KKN	Hasil Yang Diperoleh
1	Sosialisasi Keamanan Akun Digital	Partisipan menunjukkan antusiasme yang signifikan dan berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab terkait pengalaman mereka menghadapi kasus-kasus penipuan <i>digital</i> . Terjadi peningkatan pemahaman partisipan mengenai metode pengamanan akun, identifikasi pesan-pesan yang berpotensi mencurigakan, serta langkah-langkah respons awal dalam menghadapi ancaman keamanan <i>digital</i> .
2	Penyuluhan Terkait Penipuan Online	Partisipan memperoleh pemahaman komprehensif mengenai berbagai modus operandi penipuan daring, meliputi <i>phishing</i> , tautan berbahaya, dan penyalahgunaan kode OTP. Peserta mampu mengenali karakteristik penipuan <i>digital</i> dan mulai mengimplementasikan prinsip kehati-hatian fundamental dalam beraktivitas di dunia maya.
3	Edukasi Pembuatan <i>Password</i> yang Kuat	Partisipan menunjukkan kemampuan dalam merancang kata sandi yang lebih aman melalui kombinasi variasi karakter, serta memahami urgensi diversifikasi kata sandi untuk setiap <i>platform</i> . Sebagian partisipan juga telah mengadopsi fitur autentikasi dua faktor sebagai lapisan keamanan tambahan.

4	Literasi <i>Digital</i> Dasar	Terdapat peningkatan kapasitas masyarakat dalam memahami etika berinternet, proteksi data personal, serta manajemen privasi akun <i>digital</i> . Partisipan menyadari eksposur risiko keamanan yang ditimbulkan oleh penggunaan media digital tanpa pengendalian yang memadai.
5	Dokumentasi dan Penutupan Program	Rangkaian penutupan kegiatan berlangsung dalam suasana kondusif dan memperoleh apresiasi positif dari pelaku UMKM serta aparat desa. Masyarakat mengharapkan adanya kontinuitas program sejenis yang berfokus pada keamanan <i>digital</i> di periode mendatang.

Sumber: Hasil Pelaksanaan (2025)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan di Desa Sawarna telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dan masyarakat mengenai urgensi keamanan akun *digital*. Sosialisasi yang dilaksanakan tidak hanya berhasil mentransfer pengetahuan terkait ancaman siber, teknik proteksi akun, dan praktik literasi digital yang aman, tetapi juga membangkitkan respons positif dan partisipasi aktif dari peserta. Selama kegiatan berlangsung, sejumlah pelaku UMKM menunjukkan ketertarikan mendalam terhadap isu keamanan *digital*, terutama karena sebagian dari mereka memiliki pengalaman langsung atau nyaris mengalami insiden penipuan daring dan penyalahgunaan akun. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kebutuhan akan edukasi keamanan digital di kalangan pelaku UMKM masih sangat tinggi dan program intervensi semacam ini memiliki relevansi strategis. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini berhasil meningkatkan kesadaran, kompetensi dasar proteksi akun, serta mendorong adopsi perilaku digital yang lebih aman di kalangan masyarakat Desa Sawarna.

Rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang mencakup perlunya pelatihan lanjutan yang lebih teknis dan mendalam, seperti pendampingan implementasi fitur keamanan lanjutan pada *platform digital*, pelaksanaan audit keamanan akun secara periodik, dan simulasi penanganan insiden keamanan *digital*. Pemerintah desa disarankan untuk mengembangkan pusat informasi keamanan *digital* yang aksesibel bagi masyarakat, serta membangun kerja sama dengan institusi pendidikan untuk menyelenggarakan program literasi digital secara berkelanjutan dan terstruktur. Melalui dukungan yang berkesinambungan, diharapkan tingkat keamanan *digital* pelaku UMKM dan masyarakat Desa Sawarna dapat meningkat secara substansial, sehingga mampu melindungi aktivitas bisnis serta data pribadi mereka secara lebih efektif dan komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta sosialisasi keamanan akun digital di Desa Sawarna dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Referensi

- Arifin, N. Y., Veza, O., Setyabudhi, A. L., & Fernandes, A. L. (2024). Sosialisasi Pentingnya Cyber Security untuk Menjaga Keamanan Online Studi Fakultas Teknik Informatika Universitas Ibnu Sina. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 46–51. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v1i3.451>
- Hiswara, A., Hidayat, A. S., Prasetya, R. D., Malik, R., Tua, S. O. P., Damayanti, R., Alfarizi, R. A., Afif, A. A., Akbar, C. R. N., Alkahfi, A., & Wardhana, E. R. (2025). Literasi Digital Bagi Pelaku UMKM Sebagai Sarana Meningkatkan Pembangunan Kelurahan Jatirahayu. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/10.31599/tb3hrc71>
- Nurogo, R. A., & Susanti, E. D. (2025). *Sosialisasi Keamanan Digital : Langkah Efektif Mencegah Penipuan Online di Era Digital. 1*, 1828–1837.
- Putra, T. D., Vanessa, V., Gunawan, O., Sadewo, R., Hafiz, W. Z., Putra, I. M., & Prana, L. B. (2024). Edukasi Pemeliharaan Lingkungan Sehat dan Adaptasi Teknologi Melalui Kegiatan KKN. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v4i1.2582>
- Sari, R., Dianfitri As-Sanaj, T., Aji Pranoto, I., Adi Setiawan, D., Akhyar Rezqi Adesta, F., Khoerul Umam, I., Muhammad Ardan, R., Firman Danu, J., & Urba Ningrum, C. (2023). Pemberdayaan Masyarakat UMKM di Era Digital Melalui Kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 3(1), 84–95.
- Sari, Rafika, Sari, Ratna, Fadhillah Ramdhanian, K., & Juhanda. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Pada Penyusunan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar di SDN 02 Medalkrisna. *Journals Journal of Computer Science Contributions*, 4(2), 87–98.
- Sari, Rafika, Sari, Ratna, & Novarizal, S. (2021). Aktualisasi Masyarakat Desa Sukamekar Bekasi Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 Melalui Program KKN Mahasiswa. *Journal of Computer Science Contributions*, 1(2), 153–164.
- Yasin, M., Putri, S. A., Dh, A. A., & Cahyadi, F. (2025). *Sosialisasi Keamanan Digital dan Pencegahan Kejahatan Siber di SMAN 1 Air Joman. 4*(2), 7365–7372.